

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN PARIWISATA RAMAH
MUSLIM DI YOGYAKARTA**



Oleh:

Azhar Hapiz Rangkuti

NIM: 1520311030

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Hukum Islam

Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

Konsentrasi Keuangan Perbankan Syari'ah

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azhar Hapiz Rangkuti
NIM : 1520311030
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 November 2017

Saya yang menyatakan,



Azhar Hapiz Rangkuti
NIM: 1520311030

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Azhar Hapiz Rangkuti**
NIM : 1520311030
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 November 2017

Saya yang menyatakan,



Azhar Hapiz Rangkuti

NIM: 1520311030



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-519/Un.02/DS/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : "ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN PARIWISATA RAMAH MUSLIM DI YOGYAKARTA".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZHAR HAPIZ RANGKUTI, SE.i
Nomor Induk Mahasiswa : 1520311030
Telah diujikan pada : Senin, 20 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

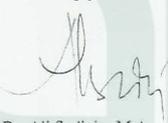
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

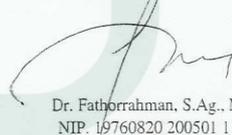
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. H. Agus Mujib, M.Ag.
NIP. 19701209 200312 1 002

Penguji II


Dr. Ali Sodikin, M.Ag.
NIP. 19700912 199803 1 003

Penguji III


Dr. Fathorrahman, S.Ag., M.Si.
NIP. 19760820 200501 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 November 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. H. Agus Muh. Nuh, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740920 19990903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis berjudul : Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim
di Yogyakarta
Nama : Azhar Hapiz Rangkuti
NIM : 1520311030
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syari'ah
Tanggal Ujian : 20 November 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Ekonomi

Yogyakarta, 24 November 2017

Dekan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. H. Agus Moh. Najib, M. Ag.
NIP: 19710430 199503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN PARIWISATA RAMAH MUSLIM DI YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh :

Nama : Azhar Hapiz Rangkuti, S.E.I
NIM : 1520311030
Prodi : Magister Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syari'ah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi.

Wassalammu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 November 2017

Pembimbing

Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah dewasa ini ternyata berdampak positif bagi bisnis-bisnis lainnya untuk bergerak dalam bisnis berbasis syariah. Salah satunya yaitu pariwisata berbasis syariah atau dikenal juga sebagai pariwisata ramah Muslim, bahkan bisnis tersebut menjadi salah satu tren baru di dunia pariwisata, yang lebih menarik ialah, ternyata dari bisnis tersebut dapat memberikan kontribusi besar dalam pendapatan Negara, hal tersebut telah dibuktikan di beberapa Negara, Bahkan dapat memberikan pendapatan terbesar kedua bagi suatu Negara.

Penelitian ini menggunakan teori pariwisata syariah atau pariwisata halal untuk mengetahui bagaimana potensi pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta. Dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dari setiap responden serta menggunakan 4 variabel bebas serta 1 variabel moderasi sebagai indikator yang bertujuan untuk mengukur seberapa besar potensi pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 4 variabel hanya 2 variabel yang memiliki dampak signifikan yaitu amenities, dan syariah sedangkan 2 lainnya tidak berpengaruh signifikan. Artinya dari segi sarana prasarana Yogya sudah sangat siap menjadi pariwisata yang ramah terhadap Muslim begitu juga dari sisi syariahnya akan tetapi dari segi atraksi serta ancillary masih perlu beberapa koreksi. Sedangkan dilihat dari sisi lain, yaitu syariah sebagai variabel moderasi ternyata variabel ini tidak bisa memperkuat ketiga variabel lainnya untuk meningkatkan potensi pengembangan pariwisata ramah Muslim. Artinya adanya syariah pada ketiga variabel lainnya bukanlah suatu ukuran pasti untuk menjadikan suatu destinasi wisata sebagai destinasi pariwisata ramah Muslim.

Kata Kunci: pariwisata syariah, pariwisata halal, pariwisata ramah muslim, atraksi, amenities, ancillary, syariah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	kadan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbaik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātulfiṭri
------------	---------	--------------

D. Vocal Pendek

َ	h	fatha	ditulis	a
ِ	h	kasra	ditulis	i
ُ	mah	dham	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawumati	ditulis	u
فروض		

	ditulis	furūd
--	---------	-------

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawumati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

﴿إِجْهَدْ وَلَا تَكَسَلْ وَلَا تَقْ غَافِلًا فَنَدَامَةُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَّكَسَلُ﴾

“Bersungguh-sungguhlah, jangan bermalas-malas, dan jangan lemah, karna penyesalan itu atas orang yang bermalas-malas”

(Al-mahfudzhot)

Be Like A bee Be A Freshmaker (Luqmanul Hakim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN PARIWISATA RAMAH MUSLIM DI YOGYAKARTA sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ekonomi pada Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Ucapan terima kasih atas bimbingan, arahan dan bantuan serta motivasi yang telah diberikan, penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Agus Moh. Najib, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Ahmad Bahiej, S.H., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Magister Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Abdul Mujib, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan saran, petunjuk dan bimbingan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Magister Hukum Islam yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama belajar di Universitas ini.

6. Seluruh Staf Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah membantu kelancaran administrasi.
7. Staf/karyawan Dinas Pariwisata Yogyakarta, serta wisatawan yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.
8. Kedua orang tua dan keluarga besar yang mempunyai peran besar dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Sahabat seperjuangan, Mahasiswa keuangan dan perbankan syari'ah Non-Reguler 2015
10. Sahabat seperjuangan, Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2010 dan 2011
11. Sahabat dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah menyemangati dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Serta kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran dan masukan sangat penulis hargai. Dan akhirnya penulis berharap semoga tesis ini sangat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 November 2017

Azhar Hapiz Rangkuti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO	xiii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Landasan Hukum	14
B. Kajian Pustaka.....	17
C. Kerangka Teoritik	23
1. Pariwisata Ramah Muslim	23
2. Karakteristik Pariwisata Ramah Muslim	28
3. Prospek Pariwisata Ramah Muslim di Indonesia.....	30
C. Hipotesis	38
D. Kerangka Teori Penelitian.....	43

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	
1. Data dan Sumber Data	44
2. Populasi dan Sampel	45
3. Batasan Penelitian	46
4. Metode Pengumpulan Data	47
5. Definisi Operasional Variabel.....	54
6. Metode Analisis Data.....	55
a. Uji Validitas	54
b. Uji Reliabelitas	55
c. Uji Asumsi Klasik	55
d. Regresi Linier Berganda dan Regresi Moderasi	57
e. Pengujian Hipotesis.....	59

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Demografi Responden.....	63
B. Hasil Pengujian Realibilitas dan Validitas.....	67
1. Uji Reliabilitas	67
2. Uji Validitas	68
C. Uji Asumsi Klasik.....	70
1. Uji Normalitas.....	70
2. Uji Multikolinieritas.....	70
3. Uji Heterokedestisitas	72
D. Hasil Penilaian <i>Goodness of Fit</i> Model Regresi	73
1. Koefisien Determinasi.....	73
2. Nilai Statistik F	74
3. Nilai Statistik T	75
E. Pembahasan	77
F. Regresi dengan variabel moderasi	80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Keterbatasan.....	87
C. Saran.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1	Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.2.1	Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4.1.1	Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.2.1	Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.2.2	Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.3.1	Uji Heteroskedestisitas	65
Tabel 4.1.1	Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.2.1	Nilai Statistik F	66
Tabel 4.3.1	Nilai Statistik T	67
Tabel 4.1.1	Syari'ah Dengan Atraksi Terhadap Pariwisata Ramah Muslim ...	72
Tabel 4.2.1	Syari'ah Dengan Amenitas Terhadap Pariwisata Ramah Muslim.	73
Tabel 4.3.1	Syari'ah Dengan Ancilliaryi Terhadap Pariwisata Ramah Musli ..	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori Penelitian.....	43
Gambar 3.5.1	Persamaan Regresi	52
Gambar 4.1.1	Responden Berdasarkan Usia	56
Gambar 4.2.1	Responden Berdasarkan Status	57
Gambar 4.3.1	Responden Berdasarkan Daerah Asal	58



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Data Mentah Kuesioner
Lampiran 3	Uji Validitas
Lampiran 4	Reliabelitas
Lampiran 5	Uji Normalitas
Lampiran 6	Uji Multikolinieritas
Lampiran 7	Uji Heteroskedestisitas
Lampiran 8	Uji Regresi berganda
Lampiran 9	Uji Regresi dengan variabel moderasi
Lampiran 10	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini bisnis berbasis syari'ah telah mengalami perkembangan yang signifikan, dimotori melalui lembaga keuangan berbasis syari'ah, hingga akhirnya bisnis-bisnis lainnya seperti asuransi, pegadaian, kuliner, hiburan, dan bahkan pariwisata pun turut meramaikan bisnis berbasis syari'ah. Secara umum bisnis merupakan suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat.¹ Adapun bisnis syari'ah dapat diartikan sebagai institusi atau orang yang mendirikan usaha yang dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan syari'at Islam.² Apabila kita lihat dari kedua definisi tersebut yaitu bisnis dan bisnis syari'ah keduanya memiliki tujuan yang sama hanya saja cara yang digunakan berbeda, pada bisnis berbasis syari'ah ada batasan yang membatasi pelaku bisnis, dan batasan itu adalah ajaran-ajaran yang ditetapkan atau diatur oleh syari'at Islam.

¹ Buchari Alma & Doni, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Jakarta: Alfabeta, 2009).

² Muchlis, *Bisnis Syari'ah Perspektif Muamalah dan Manajemen*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2007).

Melihat banyaknya bisnis berbasis syari'ah yang berkembang, dewasa ini ternyata terdapat tren baru dalam dunia pariwisata, yaitu pariwisata halal atau pariwisata ramah Muslim atau terkadang disebut pariwisata syari'ah, yang mana konsep pariwisata ini ternyata bukan hanya diterapkan oleh Negara dengan mayoritas Muslim, akan tetapi juga diterapkan oleh Negara minoritas Muslim. Tujuannya yaitu untuk menarik wisatawan Muslim dari berbagai belahan dunia. Melihat fenomena tersebut penulis pun tertarik dengan prospek dan juga pengembangan pariwisata ramah Muslim.

Secara umum pariwisata memiliki beberapa macam definisi, diantaranya Menurut Undang-undang no 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Pariwisata adalah "Berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat setempat". Sedangkan menurut para ahli seperti J. Spillane (1982) mendefinisikan bahwa Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain.³

Adapun Pariwisata syari'ah merupakan pariwisata yang mengedepankan nilai-nilai Islami dalam setiap aktivitasnya. Namun, sangat disayangkan istilah pariwisata syari'ah secara definisi di kalangan pelaku wisata masih cenderung asing dan memiliki arti yang sempit. Pariwisata

³ *Ibid*

syari'ah lebih dimaknai sebagai wisata religi, yaitu kunjungan ke tempat ibadah, makam tokoh Islam, dan tempat bersejarah Islam. Padahal, pariwisata syari'ah tidak terfokus pada objek saja, tetapi adab perjalanan dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh umat Muslim.⁴ Objek pariwisata syari'ah pun berlaku untuk semua tempat, kecuali tempat ibadah agama lain. Pemaknaan yang kurang tepat terkait pariwisata syari'ah ini disebabkan karena edukasi yang kurang. Ketersediaan informasi yang kurang adalah penyebab utama ketidakpahaman tentang pariwisata syari'ah. Banyak cara untuk mendorong perkembangan pariwisata syari'ah, dan hal tersebut bisa dilakukan dari berbagai aspek, dimulai dari fasilitas, destinasi, bisnis, media, dan paket wisata. Dilihat dari segi fasilitas, banyak peluang bisnis yang belum dikembangkan, seperti spa dan salon yang sesuai dengan ajaran Islam. Optimalisasi kawasan tempat singgah, seperti hotel dan restoran juga dapat menunjang fasilitas ini. Adapun dari segi destinasi wisata, terdapat penjelasan terkait lokasi wisata melalui pramuwisata atau media lain sehingga lokasi wisata jauh dari hal-hal yang berbau *mudharat* dan kesesatan.⁵

Pada dasarnya pariwisata syari'ah hampir sama dengan pariwisata pada umumnya, yang mana kegiatannya dilakukan oleh individu atau

⁴ Chookaew, Dkk, Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf In. *Journal of Economics, Business and Management*, Iii (7), 2015, Hal.739.

⁵ Fossei, *Analisis Potensi Pariwisata Syari'ah Dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif di Jawa Tengah dan Yogyakarta* <https://fossei.org/2016/02/01/Analisis-Potensi-Pariwisata-Syari'ah-Dengan-Mengoptimalkan-Industri-Kreatif-di-Jawa-Tengah-dan-Yogyakarta/>, 2016.

kelompok guna mendapatkan kepuasan tertentu, akan tetapi pada wisata syari'ah ada beberapa hal yang harus diwujudkan yaitu terkait sarana dan juga prasarana yang digunakan, serta beberapa fasilitas yang dapat memudahkan wisatawan Muslim untuk melakukan segala aktifitas yang berkaitan dengan ibadah serta aktifitas lainnya yang sesuai dan tidak melanggar apa yang telah ditetapkan oleh ajaran Islam.

Pariwisata syari'ah memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Hal tersebut disebabkan kesadaran wisatawan Muslim akan perlunya aspek-aspek syari'ah, yang lebih menarik ialah, dengan adanya pariwisata syari'ah memungkinkan untuk menarik wisatawan Negara maupun mancanegara dan berpotensi untuk meningkatkan ekonomi Nasional.

Pariwisata Syari'ah merupakan tujuan wisata baru di dunia saat ini. *Utilizing the World Tourism Organization (UNWTO)* menunjukkan bahwa wisatawan Muslim mancanegara berkontribusi 126 miliar dolar AS pada 2011. Jumlah itu mengalahkan wisatawan dari Jerman, Amerika Serikat dan Cina. Menurut data *Global Muslim Traveler*, wisatawan Muslim Indonesia masuk dalam 10 besar Negara yang paling banyak berwisata. Namun, Indonesia tidak termasuk dalam 10 tempat destinasi kunjungan Muslim.⁶

⁶ Sapudin, Adi, dan Sutomo, *Analisis Perbandingan Hotel Dan Pariwisata Syari'ah Dengan Konvensional*, Bogor: Magister Manajemen Syari'ah IPB, 2014

Ironis, Indonesia tidak dapat menangkap peluang ini. Negara yang memiliki kekayaan berlimpah dan bermayoritas Muslim ini hanya menjadi konsumen saja.

Disisi lain itu, Bank Indonesia juga telah menyelenggarakan seminar nasional bertema, “Potensi Wisata Berbasis Syari’ah di Indonesia” pada hari, Kamis, 29 oktober 2015 di Surabaya. Seminar tersebut diharapkan dapat memberikan wawasan kepada *stakeholder* tentang lini usaha wisata yang termasuk dalam kategori wisata syari’ah, dan membantu mempercepat pengembangan industri wisata syari’ah di Indonesia.⁷

Indonesia sendiri menurut catatan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF), ada 13 provinsi yang sudah siap sebagai destinasi wisata syari’ah, yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB), Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan juga Bali. Dengan meningkatkan pengetahuan para pengusaha dan perbankan mengenai lini usaha wisata yang termasuk dalam kategori wisata syari’ah serta potensi pengembangan wisata syari’ah, diharapkan sektor ini pun akan lebih cepat berkembang.⁸

⁷BI, *Indonesia Kembangkan Potensi Pariwisata Syari’ah*, [Http://Www.Bi.Go.Id/Id/Ruang-Media/Info-Terbaru/Pages/Indonesia-Kembangkan-Potensi-Pariwisata-Syari’ah-ISEF2015.aspx](http://www.bi.go.id/Id/Ruang-Media/Info-Terbaru/Pages/Indonesia-Kembangkan-Potensi-Pariwisata-Syari’ah-ISEF2015.aspx), 2015.

⁸ *Ibid*

Walaupun ada banyak provinsi yang sudah siap untuk menjadi destinasi wisata syari'ah menurut KEMENPAREKRAF, penulis lebih tertarik untuk mengangkat Yogyakarta sebagai salah satu provinsi yang memiliki potensi yang lebih besar untuk menjadi destinasi pariwisata syari'ah, hal tersebut dikarenakan Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang sangat familiar dikalangan wisatawan lokal ataupun mancaegara, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya wisatawan mancanegara yang menjadikan Yogyakarta sebagai destinasi untuk berpariwisata.

Direktur Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata, BPS RI, Dr Titi Kanti Lestari menyampaikan bahwa wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke DIY selama januari hingga juli 2016 lalu dibanding kunjungan wisman selama 2015 naik sebesar 41,89 persen. Kenaikan tersebut menurut BPS RI merupakan yang tertinggi di Indonesia. Ia juga memaparkan, kenaikan jumlah wisman yang tertarik mengunjungi DIY secara signifikan dikarenakan wilayah ini memiliki berbagai obyek wisata berkelas dunia.⁹ Kenaikan jumlah wisatawan di Jogja bukan hanya terjadi pada wisatawan mancanegara, akan tetapi juga terjadi peningkatan pada wisatawan domestik, Kepala Dinas Pariwisata DIY Aris Riyanta sendiri mengatakan bahwa jumlah wisatawan di Yogya meningkat dibandingkan 2014, yang mana peningkatan

⁹ Ernawati, *Jumlah Wisatawan MancaNegara ke Jogja Tertinggi seindonesia*, [Http://Banjarmasin.Tribunnews.Com/2016/09/10/Jumlah-Wisatawan-MancaNegara-Ke-Jogja-Tertinggi-se-Indonesia, 2016](http://Banjarmasin.Tribunnews.Com/2016/09/10/Jumlah-Wisatawan-MancaNegara-Ke-Jogja-Tertinggi-se-Indonesia, 2016).

untuk wisman sekitar 5-10 persen, sedangkan wisatawan domestik sekitar 10-15 persen.¹⁰

Dengan meningkatnya jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara, penulis juga berharap bahwa kesadaran terkait produk-produk syari'ah juga meningkat. Walaupun masih belum banyak, beberapa penelitian terdahulu juga turut mendukung untuk pengembangan pariwisata syari'ah, diantaranya: Haidar Tsany Alim, Andi Okta Riansyah, Karimatul Hidayah, yang mana dalam penelitiannya mengatakan bahwa berdasarkan pengelolaan wawancara tertutup dengan wisatawan, potensi pariwisata dinilai baik dan wisatawan setuju dengan konsep pariwisata syari'ah. Dilihat dari segi konsep, 48% responden setuju dengan konsep pariwisata syari'ah, dari segi kebutuhan, 68% responden menekankan bahwa pariwisata syari'ah memiliki urgensi yang tinggi dalam pelaksanaannya. Sedangkan dari segi kesesuaian, 60% responden setuju bahwa pariwisata syari'ah sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia. Berdasarkan hal tersebut, nilai yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan adalah harapan atas kenyamanan dan ketenangan dalam berwisata tanpa melupakan nilai-nilai keIslamannya.¹¹

¹⁰ Neni, *Jumlah Kunjungan Wisatawan ke DIY Lampau Target*, [Http://Nasional.Republika.Co.Id/Berita/Nasional/Daerah/15/12/30/O06gx1348-Jumlah-Kunjungan-Wisatawan-ke-Diy-Lampau-Target](http://Nasional.Republika.Co.Id/Berita/Nasional/Daerah/15/12/30/O06gx1348-Jumlah-Kunjungan-Wisatawan-ke-Diy-Lampau-Target), 2015.

¹¹ Haidar Tsani, *Analisis Potensi Pariwisata Syari'ah Dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif di Jawa Tengah dan Yogyakarta*.

Md. Anowar Hossain Bhuiyan juga menjelaskan bahwa Negara Malaysia memiliki potensi yang tinggi untuk pengembangan pariwisata syari'ah hal tersebut dikarenakan pariwisata merupakan sektor penghasil pendapatan terbesar kedua di Malaysia, dan juga pariwisata ramah Muslim merupakan destinasi wisatawan dunia saat ini.¹²

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Deputy Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputy Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata yang menargetkan Manado dan Aceh sebagai objeknya menyatakan bahwa, Aceh sangat siap dan optimal dalam pengembangan pariwisata syari'ah sedangkan di Manado menurut wisatawan dilihat dari aspek daya tarik wisata, akomodasi dan aksesibilitas Manado siap untuk menjadi destinasi wisata syari'ah, akan tetapi dari beberapa aspek belum terpenuhi, dan hasil dari penelitian tersebut ialah Manado belum siap menjadi destinasi wisata syari'ah dan belum optimal dalam menggarap potensi wisata syari'ah yang dimiliki.¹³

Minimnya penelitian pada sektor ini, kurang lebih disebabkan karena pariwisata syari'ah merupakan tren yang baru-baru ini muncul, sehingga

¹² Md. Anowar Hossain Bhuiyan Dkk, *Potentials of Islamic Tourism: A Case Study of Malaysia on East Coast Economic Region*, Australian Journal of Basic And Applied Sciences, 5(6): 1333-1340, 2011 ISSN 1991-8178, Hal.1333.

¹³ Andriani Dini, Akbar Kemal, Nurhayati Titi, Dkk, *Kajian Pengembangan Wisata Syari'ah*, Asisten Deputy Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputy Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata, 2015, Hal 163 dan 169.

masih terbuka lebar untuk melakukan penelitian pada sektor ini, selain itu beberapa penelitian juga menjelaskan bahwa beberapa wisatawan memiliki ketertarikan dengan konsep pariwisata syari'ah, walaupun beberapa daerah belum siap untuk mengembangkannya. Terlebih lagi sektor pariwisata memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan daerah juga Negara.

Penelitian ini sangat menarik untuk dikembangkan, ada beberapa alasan mengenai hal tersebut, disamping masih minimnya penelitian dengan tema ini, ternyata sektor ini memiliki potensi besar dalam menangani masalah keuangan Negara, hal tersebut telah terbukti di Negara yang telah memaksimalkan potensi pariwisatanya seperti Malaysia. Pasalnya sektor ini merupakan pendapatan terbesar kedua pada Negara tersebut. Hal ini menjelaskan jika sektor ini dikembangkan sekiranya dapat meningkatkan pendapatan Negara, dan mungkin saja jumlahnya bisa lebih besar dari pendapatan pajak yang dihasilkan oleh Negara.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana potensi pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini ialah: Untuk mengetahui Bagaimana potensi pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pelaku bisnis dan Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pelaku bisnis dan pemerintah dapat mengetahui bagaimana potensi pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta, serta besar harapan agar pelaku bisnis ataupun pemerintah turut mendukung pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta, disisi lain adanya penelitian ini diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan daerah.

- Masyarakat dan Wisatawan

Dengan adanya penelitian ini penulispun berharap agar masyarakat dapat membantu dan mendukung tentang pengembangan konsep pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta, karna secara tidak langsung dapat membantu masyarakat sekitar dalam peningkatan ekonomi, adapun bagi wisatawan, penulispun berharap bahwa wisatawan Muslim akan mengetahui bahwa Yogyakarta merupakan

salah satu destinasi wisata ramah Muslim di Indonesia, jika hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam pengembangan pariwisata wisata ramah Muslim di Yogyakarta.

- **Akademisi**

Bagi Akademisi diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya, dan mengembangkan kekurangan yang ada pada penelitian ini, guna menambah referensi bagi peneliti-penelitian sejenis, dikarenakan masih minimnya penelitian yang membahas permasalahan tentang pariwisata ramah Muslim.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam tesis ini terdiri dari lima bab dan setiap bab terbagi dalam beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan, pada bab ini peneliti akan membahas tentang latar belakang masalah penelitian ini, serta membahas beberapa sub bab lainnya, seperti rumusan masalah yang merupakan hal yang ingin diketahui oleh peneliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang merupakan harapan peneliti untuk lingkungan pendidikan maupun bidang terkait dan sistematika pembahasan yang merupakan ringkasan penulisan perbab dalam tesis ini.

Bab kedua dari penelitian ini akan menjelaskan terkait landasan teori, telaah pustaka, kerangka teoritik, dan hipotesis. Landasan teori dan telaah pustaka yang digunakan sebagai acuan untuk membahas masalah, meliputi teori dan penelitian terdahulu mengenai pariwisata ramah Muslim atau pariwisata syari'ah serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kerangka teoritik berisi tentang cara berpikir peneliti mengenai hubungan antar variabel-variabel yang digunakan dan hipotesis yang merupakan dugaan sementara dari peneliti tentang masalah yang terkait.

Bab Ketiga dari penelitian ini berisi tentang Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian dan juga sumber data yang berisi tentang jenis data yang akan digunakan dalam penelitian dan sumber data yang berisi tentang data primer yang akan dicari oleh peneliti dengan menyebar kuesioner. Metode pengumpulan data berisi tentang teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data seperti penggunaan kuesioner dan observasi lapangan.

Bab keempat berisi tentang analisis data dan pengujian hipotesis, yang mana pada bab ini akan dibahas mengenai analisa data dan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji reliabelitas dan validitas, uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heterokedestisitas dan uji hipotesis yang terdiri dari uji statistik T dan uji statistik F,serta uji regresi yang melibatkan variabel moderasi, yang mana dilanjutkan dengan pembahasan hasil yang diperoleh.

Adapun uji reliabilitas dan validitas digunakan untuk melihat sejauh mana butir-butir pernyataan yang ada cukup handal dalam merepresentasikan variabel-variabel terkait. Sedangkan uji asumsi klasik digunakan untuk melihat sejauh mana data tersebut dapat digunakan untuk uji hipotesis yakni Uji T dan Uji F. Adapun Uji F adalah uji secara simultan dan uji T adalah uji secara parsial, yang mana dalam bab ini melihat pengaruh variabel-variabel yang digunakan terhadap potensi pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta. Adapun uji regresi dengan variabel moderasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel moderating memiliki pengaruh terhadap variabel X lainnya untuk memperkuat/memperlemah hubungannya terhadap variabel Y.

Bab kelima dari tesis ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan uraian singkat mengenai keseluruhan isi tesis ini, dan juga pesan ataupun saran untuk penelitian sejenis, yang akan dilakukan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Atraksi pada pengembangan pariwisata ramah muslim di Yogyakarta

H1: Atraksi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta **(H1 ditolak)**

Hasil menunjukkan bahwa konstruk atau variabel atraksi tidak mendukung dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta. Atraksi yang sesuai seharusnya dapat mendukung dalam pengembangan konsep pariwisata ramah Muslim. Kenyaman dan kemudahan dalam mengakses kegiatan ibadah dalam lingkungan pariwisata merupakan hal yang mutlak dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim, tanpa adanya fasilitas yang mumpuni variabel atraksi hanyalah sekedar objek pariwisata pada umumnya yang tidak sesuai dengan gaya wisatawan Muslim.

2. Amenitas pada pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta

H2: Amenitas berpengaruh signifikan terhadap pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta **(H2 diterima)**

Hasil menunjukkan bahwa konstruk atau variabel amenitas mendukung dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta. Amenitas merupakan penopang dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim, hasil yang signifikan pada amenitas merupakan langkah besar dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim. Amenitas merupakan hal yang paling utama setelah objek wisata, adanya amenitas yang layak seharusnya dapat memudahkan suatu daerah dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim.

3. Ancillary pada pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta

H3: Ancillary berpengaruh signifikan terhadap pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta (**H3 ditolak**)

Hasil menunjukkan bahwa konstruk atau variabel ancillary tidak mendukung dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta. Ancillary merupakan factor pendukung lain dalam pengembangan wisata ramah Muslim, seperti dukungan/partisipasi pemerintah, marketing serta dukungan masyarakat setempat. Peran pemerintah dalam membuat regulasi serta promosi merupakan salah satu cara dalam pengembangan konsep pariwisata ramah Muslim, adanya ikut campur pemerintah tentunya dapat memberikan dampak yang cukup besar dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim,

akan tetapi sangat disayangkan karena variabel *ancillary* tidak berpengaruh signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa menurut responden belum ada upaya baik dari pemerintah ataupun masyarakat dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim, baik dari segi regulasi maupun promosi.

4. Syari'ah pada pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta

H4: Syari'ah berpengaruh signifikan terhadap pengembangan pariwisata ramah Muslim di Yogyakarta serta syari'ah dapat memoderasi variabel bebas lainnya (**H4 diterima & ditolak**)

Konstruk atau variabel syari'ah merupakan variabel independen serta variabel moderasi dalam penelitian ini. Apabila berposisi sebagai variabel independen syari'ah mendukung dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim, karena memiliki nilai yang signifikan, akan tetapi jika berperan sebagai variabel moderasi ternyata variabel syari'ah tidak dapat memoderasi variabel atraksi, amenitas dan juga *ancillary* dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim.

5. Potensi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim di Yogyakarta

Hasil yang diperoleh menjelaskan bahwa Yogyakarta memiliki potensi dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim. Walaupun beberapa

hipotesa ditolak, akan tetapi aspek terpenting dalam pariwisata ramah Muslim yaitu amenities memiliki pengaruh signifikan. Artinya dari segi amenities ataupun sarana prasarana Yogya sudah sangat siap dalam pengembangan pariwisata ramah Muslim. Akan tetapi dilihat dari dua aspek lainnya yaitu atraksi dan *ancillary* perlu ditingkatkan kembali. Melihat modal besar yang ada di Yogyakarta, penulis menyimpulkan bahwa Yogyakarta memiliki potensi besar untuk dijadikan destinasi pariwisata ramah Muslim.

B. Keterbatasan

Penelitian ini telah berusaha mengembangkan hipotesis yang baik dan menerapkan pendekatan yang memadai untuk mengujinya. Namun masih membatasi kemungkinan keterbatasan yang ada. Berikut merupakan keterbatasan yang dirasakan penulis pada penelitian ini:

- Pertama: Sampel pada penelitian ini kurang maksimal, seharusnya setiap subsampel paling tidak berjumlah antara 30-35 dikarenakan keterbatasan waktu serta kurangnya respon dari responden mengakibatkan jumlah subsampel yang terkumpul kurang dari ekspektasi, walaupun jumlah responden yang terkumpul mencapai 105 responden, akan tetapi jumlah tersebut didominasi oleh wisatawan. Mungkin akan lebih baik jika jumlah subsampel berjumlah seimbang,

walaupun jumlah subsampel yang diperoleh saat ini masih layak digunakan.

- Kedua: Mengingat banyaknya jumlah wisatawan, serta responden yang terbagi menjadi 3 sub-sampel, akan lebih baik jika responden lebih dari apa yang dicapai peneliti saat ini, walaupun jumlah tersebut masih layak digunakan. Jumlah responden yang lebih banyak diharapkan memberikan hasil yang lebih memuaskan. Adapun keterbatasan tersebut tidak lain dikarenakan minimnya waktu yang dimiliki peneliti.

C. Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian selanjutnya diharapkan mampu menyajikan data dengan skala yang lebih banyak, sehingga variasi responden akan lebih banyak. Kedua, diperlukan pengembangan atau penambahan konstruk yang mungkin lebih berpengaruh. Ketiga jika model penelitian ini kurang sesuai penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dengan model lainnya yang mungkin lebih sesuai.

Adapun untuk pemerintah serta masyarakat Jogja, melihat hasil dari penelitian ini alangkah baiknya jika pemerintah serta masyarakat mulai memperhatikan hal-hal penting yang ada di area pariwisata, seperti

kelayakan tempat bersuci dan beribadah, kemudahan mengakses makanan halal di lokasi wisata, serta kebersihan lingkungannya. Beberapa hal tersebut sangat penting demi kenyamanan wisatawan Muslim yang berkunjung, serta jika memungkinkan pemerintah ataupun masyarakat mulai mempromosikan atau mengenalkan Yogyakarta sebagai destinasi wisata ramah Muslim di Indonesia, guna meningkatkan jumlah wisatawan Muslim baik itu lokal maupun mancanegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari & Doni, (2007) , “Manajmen Bisnis Syari’ah”, Jakarta: Alfabeta.
- Alma, Buchari, (2013), “Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian”, Cet. Ke 5, Bandung: Alfabeta.
- Adzaniah, Dinda, Runag Lingkup Bisnis Syari’ah, [Https://Adzaniahdinda.Wordpress.Com](https://Adzaniahdinda.Wordpress.Com)
- Anowar Hossain Bhuiyan, MD, Dkk, (2011), “Potentials Of Islamic Tourism: A Case Study Of Malaysia On East Coast Economic Region”, Australian Journal Of Basic And Applied Sciences, 5(6): 1333-1340, 2011 Issn 1991-8178.
- Auda, Jasser, (2008), “Membumikan Hokum Islam Melalui Maqasid Syari’ah”, Jakarta: Mizan.
- Bi, (2015), “Indonesia Kembangkan Potensi Pariwisata Syariah”, [Http://Www.Bi.Go.Id/Id/Ruang-Media/Info-Terbaru/Pages/Indonesia-Kembangkan-Potensi-Pariwisata-Syariah-Isef2015.aspx](http://Www.Bi.Go.Id/Id/Ruang-Media/Info-Terbaru/Pages/Indonesia-Kembangkan-Potensi-Pariwisata-Syariah-Isef2015.aspx), 2015.
- Chookaew, Dkk, (2015) “Increasing Halal Tourism Potential At Andaman Gulf In. Journal Of Economics”, Business And Management, Iii (7).
- Dini, Andriani, Akbar Kemal, Titi Nurhayati , (2015), “Kajian Pengembangan Wisata Syariah”, Asisten Deputi Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata.
- Ela, Ade, (2016), “Analisis Pasar Wisata Syari’ah Di Kota Yogyakarta”, Jurnal Media Wisata, Volume 14, Nomer 1, Mei 2016
- Ernawati, (2016), “Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Jogja Tertinggi Seindonesia”, [Http://Banjarmasin.Tribunnews.Com/2016/09/10/Jumlah-Wisatawan-Mancanegara-Ke-Jogja-Tertinggi-Se-Indonesia](http://Banjarmasin.Tribunnews.Com/2016/09/10/Jumlah-Wisatawan-Mancanegara-Ke-Jogja-Tertinggi-Se-Indonesia).
- Fossei, (2016) “Analisis Potensi Pariwisata Syariah Dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif Di Jawa Tengah dan Yogyakarta”

- Gay, L.R. dan Diehl, P.L. (1992), “Research Methods for Business and Management”, New York, Mac Millan Publishing Company.
- Ghozali, Imam, (2013), “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilang, Kurniawan, (2015) Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia, *The Journal Of Tauhidinomics Vol. 1 No. 1*
- Khoiron, Roni, (2013), “Empat A Yang Wajib Ada Dalam Pariwisata”, [Http://Www.Jejakwisata.Com/Tourism-Studies/Tourism-In-General/213-4a-Yang-Wajib-Dimiliki-Oleh-Sebuah-Destinasi-Wisata.Html](http://www.jejakwisata.com/tourism-studies/tourism-in-general/213-4a-yang-wajib-dimiliki-oleh-sebuah-destinasi-wisata.html), Diakses Pada 18/6/17./2013/04/07/Ruang-Lingkup-Bisnis-Syariah/, 2013.
- Muchlis, (2007), “Bisnis Syariah Perspektif Muamalah dan Manajmen”, Yogyakarta: Upp Stim Ykpm
- Namichan, (2015), Devinisi Pariwisata Lengkap Menurut Para Ahli, [Http://23tourism.Blogspot.Co.Id/2015/01/Definisi-Pariwisata.Html](http://23tourism.blogspot.co.id/2015/01/definisi-pariwisata.html), Di Akses Pada 23/5/17
- Mysharing, (2014), “Wisata Syariah Indonesia Jauh Lebih Menarik Dibanding Malaysia Dan Thailand”, [Http://Mysharing.Co/Wisata-Syariah/](http://mysharing.co/wisata-syariah/) 2014.
- Narbuka, Cholid, Abu,& Achmadi, (2005), “Metode Penelitian”, Jakarta: Pt Bumi Angkasa.
- Nazir, Moh , (2011), “Metode Penelitian”, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Neni, (2015), Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Diy Lampau Target, [Http://Nasional.Republika.Co.Id/Berita/Nasional/Daerah/15/12/30/006gx1348-Jumlah-Kunjungan-Wisatawan-Ke-Diy-Lampau-Target](http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/12/30/006gx1348-jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-diy-lampau-target).
- Oei, Istijanto, Mm., M.Comm, “Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mengukur Stres, Kepuasan Kerja, Komitmen, Loyalitas, Motivasi Kerja, Dan Aspek-Aspek Kerja Karyawan Lainnya”, Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyid, Abdul, (2016), “Pariwisata Syariah”, [Http://Businessn Law.Binus.Ac.Id/2015/10/08/Pariwisata-Syariah](http://businessn.law.binus.ac.id/2015/10/08/pariwisata-syariah).

- Respati, Yogi, (2014), Konferensi Internasional Wisata Syariah Hasilkan 13 Rekomendasi, My Sharing, [Http://Mysharing.Co/Konferensi-Internasional-Wisata-Syariah-Hasilkan-13-Rekomendasi/](http://Mysharing.Co/Konferensi-Internasional-Wisata-Syariah-Hasilkan-13-Rekomendasi/).
- Sekaran, Uma (2003), *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, New York-USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Suchman, M.C. (1995), “Managing legitimacy: Strategic and institutional approaches”, *Academy of Management Review*, Vol. 20 No. 3, pp. 571–610.
- Supardi, (2005) “Metodelogi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis”, Yogyakarta: Uii Press, 2005
- Sukandar Rumidi, (2002). “Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula”: Yogyakarta, Ugm Press.
- Suherlan, Ade, (2015), “Persepsi Masyarakat Jakarta Terhadap Islamic Tourism”, *The Journal Of Tauhidinomics* Vol. 1 No. 1 (2015): 61-72, Hal.71.
- Suryantari, Darma, (2013), “Devinisi Syari’ah”, [Http://Pengertiandarisyariah.Blogspot.Com/2013/01/Pengertian-Syariah.Html](http://Pengertiandarisyariah.Blogspot.Com/2013/01/Pengertian-Syariah.Html)
- Sururin, (2004), “Ilmu Jiwa Agama”, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Supranto, J, (2005) “Ekonometri”, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tamamu, Imam, (2010), “Fungsi Wisata Berdasar Beberapa Ayat Al-Qur`An”,[Http://Attamangarut.Blogspot.Com/2010/07/Fungsi-Wisata-Berdasar-Beberapa-Ayat-Al.Html](http://Attamangarut.Blogspot.Com/2010/07/Fungsi-Wisata-Berdasar-Beberapa-Ayat-Al.Html).
- Tiyasan, (2016), “Pengertian Amenitas Dalam Pariwisata”, [Http://Travelintrigue.Blogspot.Com/2016/06/Pengertian-Amenitas-Dalam-Pariwisata.Html](http://Travelintrigue.Blogspot.Com/2016/06/Pengertian-Amenitas-Dalam-Pariwisata.Html).
- Tsani, Haidar, Okta, Andi & Karimatullah, “Analisis Potensi Pariwisata Syariah Dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif Di Jawa Tengah Dan Yogyakarta”.
- Uma Sekaran, (2006), *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Lampiran I

Kuesioner

Responden Yang Terhormat,

Saya merupakan mahasiswa pascasarjana UIN Sunankalijaga, yang saat ini sedang menempuh tugas akhir di Prodi Hukum Islam. Tugas akhir ini memiliki program penelitian mengenai “*Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim di Yogyakarta*” Besar harapan penulis Sdr/i dapat berpartisipasi dengan mengisi kuisisioner ini sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya. Demikian, atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

I. Informasi Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : L/P

Umur :

II. Status responden saat ini

- Wisatawan
- Pegawai pemerintah
- Pebisnis

III. Usia Responden

- 15-20 tahun
- 21-25 tahun
- 26-30 tahun
- 31-35 tahun
- 36+ tahun

IV. Daerah Asal wisatawan (jika status wisatawan)

- jawa/ jabodetabek/ Sumatra/ Kalimantan/ Sulawesi/ papua/
lainnya.....)

V. Petunjuk Mengerjakan Angket

- Bacalah soal angket dengan seksama
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara alami.
- Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang saudara pilih.

SS : SANGAT SETUJU

S : SETUJU

KS : KURANG SETUJU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Hormat Saya,

Azhar Hapiz



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. (X1) Variabel Atraksi

No	Pertanyaan	(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
1	Yogyakarta memiliki destinasi pariwisata yang nyaman bagi wisatawan muslim yang berpariwisata					
2	Area lingkungan pariwisata terjaga kebersihannya.					
3	Wisatawan dapat mengakses sarana bersuci yang layak (kebersihan dan ketersediaan air untuk bersuci) di lokasi pariwisata.					
4	Wisatawan dapat mengakses tempat ibadah yang layak dan suci pada lokasi pariwisata.					
5	Wisatawan dapat mengakses makanan dan minuman halal di area lokasi pariwisata					

II. (X2) Variabel Amenitas

No	Pertanyaan	(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
1	Penginapan/hotel didalam lingkungan pariwisata memiliki fasilitas yang layak untuk bersuci					
2	Penginapan/ hotel memiliki fasilitas yang memudahkan pengunjung untuk beribadah					
3	Penginapan/ hotel didalam lingkungan pariwisata menyediakan makanan/ minuman halal					
4	Fasilitas dan suasana penginapan/hotel memberikan kenyamanan dan juga Terjaga kebersihan sanitasi dan lingkungan					
5	Rumah makan atau restoran didalam lingkungan pariwisata memiliki jaminan kehalalan Makanan dan Minuman dengan sertifikasi Halal MUI/Tokoh muslim atau pihak terpercaya					
6	Terdapat biro wisata yang menawarkan paket perjalanan/ wisata yang sesuai dengan wisatawan muslim					
7	Biro wisata di yogyakarta Memiliki list restoran/rumah makan yang menyediakan makanan halal.					
8	Petugas di area wisata memiliki sikap yang ramah dan tamah terhadap wisatawan yang berkunjung.					

III. (X3) Variable Ancillary

No	Pertanyaan	(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
1	Tersedia peraturan/kebijakan pemerintah terkait pariwisata ramah muslim di Yogyakarta					
2	terdapat promosi yang menyatukan Yogyakarta sebagai pariwisata ramah muslim					
3	Masyarakat dan juga pebisnis didalam lingkungan pariwisata memiliki sikap yang ramah terhadap wisatawan					

IX. (X4) Variabel Syari'ah

No	Pertanyaan	(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
1	Destinasi pariwisata harus dibalut dengan ajaran/syari'ah Islam guna memberikan kenyamanan bagi wisatawan Muslim saat berpariwisata.					
2	fasilitas pariwisata (hotel, restoran, biro perjalanan, dll) yang sesuai dengan ajaran Islam dapat mendorong pengembangan pariwisata yang ramah terhadap Muslim					
3	Pengetahuan pemerintah dan juga masyarakat tentang pariwisata yang sesuai dengan gaya berpariwisata Muslim memiliki peran penting dalam pengembangan pariwisata ramah muslim.					

V. (Y) Pariwisata Ramah Muslim

No	Pertanyaan	(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
1	Pariwisata ramah muslim merupakan pariwisata yang sesuai dengan gaya hidup muslim dalam berpariwisata					
2	Pariwisata ramah muslim cocok/sesuai bagi setiap wisatawan yang berwisata					
3	Pariwisata ramah muslim memberikan kenyamanan bagi wisatawan muslim dalam berpariwisata					
4	Pariwisata ramah muslim merupakan suatu trend baru dalam dunia pariwisata					

2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	45
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	45
2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	2	47
2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	1	2	1	1	2	44
2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	50
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	41
2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	3	2	1	2	1	1	1	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	45
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	44
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	45
2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	46
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	45
2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	1	2	1	1	1	43
2	3	2	1	1	1	2	2	1	3	2	4	1	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	49
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	45



Lampiran 3

Uji Validitas SPSS

UJI VALIDITAS

Correlations

		Atraksi1	Atraksi2	Atraksi3	Atraksi4	Atraksi5	Atraksi
Atraksi1	Pearson Correlation	1	.772**	.713**	.764**	.777**	.912**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Atraksi2	Pearson Correlation	.772**	1	.798**	.676**	.626**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Atraksi3	Pearson Correlation	.713**	.798**	1	.840**	.658**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Atraksi4	Pearson Correlation	.764**	.676**	.840**	1	.753**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Atraksi5	Pearson Correlation	.777**	.626**	.658**	.753**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105
Atraksi	Pearson Correlation	.912**	.861**	.888**	.904**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Amenitas1	Amenitas2	Amenitas3	Amenitas4	Amenitas5	Amenitas6	Amenitas7	Amenitas8	AMENITAS
Amenitas1	Pearson Correlation	1	.819**	.802**	.756**	.468**	.450**	.337**	.686**	.809**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Amenitas2	Pearson Correlation	.819**	1	.838**	.785**	.647**	.540**	.524**	.750**	.894**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Amenitas3	Pearson Correlation	.802**	.838**	1	.810**	.671**	.532**	.543**	.746**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Amenitas4	Pearson Correlation	.756**	.785**	.810**	1	.605**	.558**	.344**	.812**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Amenitas5	Pearson Correlation	.468**	.647**	.671**	.605**	1	.660**	.742**	.670**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Amenitas6	Pearson Correlation	.450**	.540**	.532**	.558**	.660**	1	.706**	.635**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Amenitas7	Pearson Correlation	.337**	.524**	.543**	.344**	.742**	.706**	1	.498**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
Amenitas8	Pearson Correlation	.686**	.750**	.746**	.812**	.670**	.635**	.498**	1	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105
AMENITAS	Pearson Correlation	.809**	.894**	.903**	.864**	.818**	.755**	.698**	.880**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Ancillary1	Ancillary2	Ancillary3	ANCILLIARY
Ancillary1	Pearson Correlation	1	.826**	.413**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105
Ancillary2	Pearson Correlation	.826**	1	.454**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105
Ancillary3	Pearson Correlation	.413**	.454**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105
ANCILLIARY	Pearson Correlation	.873**	.897**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Syariah1	Syariah2	Syariah3	SYARIAH
Syariah1	Pearson Correlation	1	.807**	.669**	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105
Syariah2	Pearson Correlation	.807**	1	.863**	.963**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105
Syariah3	Pearson Correlation	.669**	.863**	1	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105
SYARIAH	Pearson Correlation	.892**	.963**	.916**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		PRM1	PRM2	PRM3	PRM4	PRM
PRM1	Pearson Correlation	1	.795**	.785**	.824**	.919**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PRM2	Pearson Correlation	.795**	1	.860**	.800**	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PRM3	Pearson Correlation	.785**	.860**	1	.762**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105
PRM4	Pearson Correlation	.824**	.800**	.762**	1	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105
PRM	Pearson Correlation	.919**	.935**	.926**	.914**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

Uji Reliabelitas SPSS

(Atraksi)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.934	5

(Amenitas)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.934	8

(Ancillary)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.789	.795	3

(Syari'ah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.913	.914	3

Uji Normalitas SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		105	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	
	Std. Deviation	.51024924	
Most Extreme Differences	Absolute	.119	
	Positive	.061	
	Negative	-.119	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.220	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.091 ^c	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.083
		Upper Bound	.098

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Lampiran 6

Uji Multikolinier SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.175	.150		-1.163	.248		
	ATRAKSI	-.161	.106	-.158	-1.515	.133	.210	4.755
	AMENITAS	.647	.113	.580	5.746	.000	.225	4.454
	ANCLILIARY	.126	.079	.106	1.606	.111	.521	1.918
	SYARIAH	.398	.080	.417	4.998	.000	.329	3.042

a. Dependent Variable: PRM

Coefficient Correlations^a

Model			SYARIAH	ANCLILIARY	AMENITAS	ATRAKSI
1	Correlations	SYARIAH	1.000	-.167	-.242	-.364
		ANCLILIARY	-.167	1.000	-.201	-.140
		AMENITAS	-.242	-.201	1.000	-.598
		ATRAKSI	-.364	-.140	-.598	1.000
	Covariances	SYARIAH	.006	-.001	-.002	-.003
		ANCLILIARY	-.001	.006	-.002	-.001
		AMENITAS	-.002	-.002	.013	-.007
		ATRAKSI	-.003	-.001	-.007	.011

a. Dependent Variable: PRM

Lampiran 7

Uji Heteroskedestisitas SPSS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.251	.099		2.537	.013
	ATRAKSI	.050	.070	.147	.707	.481
	AMENITAS	-.090	.074	-.242	-1.205	.231
	ANCLILIARY	-.032	.052	-.082	-.622	.536
	SYARIAH	.124	.052	.393	2.370	.020

a. Dependent Variable: AbsUt

Uji Regresi Ganda SPSS

UJI REGRESI GANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.772	.762	.52035

a. Predictors: (Constant), SYARIAH, ANCLILIARY, AMENITAS, ATRAKSI

b. Dependent Variable: PRM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.427	4	22.857	84.414	.000 ^b
	Residual	27.077	100	.271		
	Total	118.504	104			

a. Dependent Variable: PRM

b. Predictors: (Constant), SYARIAH, ANCLILIARY, AMENITAS, ATRAKSI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.175	.150		-1.163	.248
	ATRAKSI	-.161	.106	-.158	-1.515	.133
	AMENITAS	.647	.113	.580	5.746	.000
	ANCLILIARY	.126	.079	.106	1.606	.111
	SYARIAH	.398	.080	.417	4.998	.000

a. Dependent Variable: PRM

Lampiran 9

Uji Regresi Moderasi
(Syariah terhadap atraksi)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.311	.101		3.085	.003
	Y	.085	.042	.198	2.050	.043

a. Dependent Variable: Absatraksi

(Syari'ah terhadap amenities)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.434	.108		4.000	.000
	Y	.037	.045	.082	.832	.407

a. Dependent Variable: Absamenits

(Syari'ah terhadap ancillary)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.474	.131		3.618	.000
	Y	.077	.054	.139	1.428	.156

a. Dependent Variable: Absancillary

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat izin penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 19 Juni 2017

Nomor : 074/6202/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Kepala Dinas Pariwisata
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1670/Un.02/ds.1/PN.00/6/2017
Tanggal : 16 Juni 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (Tesis) dengan judul proposal: "ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN PARIWISATA RAMAH MUSLIM DI YOGYAKARTA" kepada:

Nama : AZHAR HAPIZ RANGKUTI
NIM : 1520311030
No. HP/Identitas : 085758517717 / 3175042101910010
Prodi/Jurusan : Magister Hukum Islam/ Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Fakultas/PT : Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Dinas Pariwisata DIY
Waktu Penelitian : 3 Juli 2017 s.d. 31 Desember 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Azhar Hapiz Rangkuti
Tempat/tgl.Lahir : Jakarta, 21 Januari 1991
Alamat Rumah: Jl. Batu Ampar 5 Rt001/02 No.34 Kramatjati Jakarta Timur.
Nama Ayah : Ison
Nama Ibu : Yuslina Batubara

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI : SDN Batu Ampar 01 Pagi (2003)
- b. SMP/MTS : Pondok Modern Darussalam Gontor (2006)
- c. SMA/MA : Pondok Modern Darussalam Gontor (2009)
- d. S 1 : Universitas Islam Indonesia (2014)
- e. S 2 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (sekarang)

C. Riwayat Pekerjaan

1. Pengajar di Pondok Modern Gontor 8 Labuhan Ratu (2010-2011)

D. Prestasi/Penghargaan

1. Mahasiswa berprestasi akademik terbaik per-prodi tahun 2012-2013 (FIAI UII)

E. Pengalaman/Organisasi

1. Koordinator Gerakan Pramuka Pondok Modern Darussalam Gontor (2008-2009)
2. Ketua Bagian Pramuka Pondok Modern Gontor 8 (2010-2011)
3. Pengurus Lembaga Eksekutif Mahasiswa FIAI UII (2012-2013)
4. Komisi II (Keuangan) Dewan Perwakilan Mahasiswa FIAI UII (2013-2014)

F. Karya Ilmiah

1. Penelitian

- a. Skripsi :Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa FIAI UII Dalam Berwirausaha.
- b. Tesis : Analisis Potensi Pengembangan Pariwisata Ramah Muslim Di Yogyakarta

Yogyakarta, 24 November 2017

Azhar Hapiz Rangkuti



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA